Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus — Januari 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.340,79
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	230,09
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDARPL:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Januari 2019 terapresiasi sebesar 2,9% dan ditutup di level Rp 13.973 pada tanggal 31 Januari 2019. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh optimisme terkait pertemuan presiden AS dan China untuk membicarakan mengenai seputar perang dagang, pemerintahan AS menyatakan akan kembali beroperasi, dan The Fed memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di level 2,25-2,5%. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Bank Indonesia memutuskan untuk tidak menaikkan BI 7DRRR yang berada pada level 6%. Inflasi Desember 2018 naik 0,62% MoM. Inflasi sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar 3,13%, atau turun dibanding tahun 2017 yang sebesar 3,61%. Neraca perdagangan Indonesia sepanjang 2018 mengalami defisit sebesar USD 8,57 miliar. Kementerian Keuangan mencatatkan defisit anggaran sebesar 1,72% terhadap produk domestik bruto (PDB) atau dibawah target awal pada APBN 2018 yakni sebesar 2,19%. PMI Indonesia berada pada level 51,2 per Desember 2018 atau naik dari level 50,4 pada bulan sebelumnya. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2018 naik menjadi USD 120,7 miliar, dibandingkan bulan November yang sebesar USD 117,2 miliar.

Alokasi Asset

Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Bank Bukopin	idBBB+	Keuangan
2	Indomobil Finance	idA	Keuangan
3	Obligasi Pemerintah	n.a	Pemerintah

Grafik Kinerja

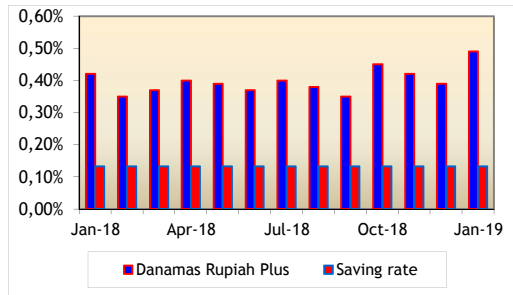

Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Februari 2019 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar, terlebih lagi dengan adanya tren penguatan Rp yang kembali di bawah 14.000 di awal bulan Februari ini. The Fed menyatakan kesabarannya akan perubahan suku bunga acuannya dengan memperhatikan perkembangan seputar ekonomi US dan juga dampaknya terhadap perekonomian global. Selain itu, pelaku pasar juga memperhatikan perkembangan negosiasi damai dagang antara US dan China. Dari dalam negeri, Bank Indonesia masih akan memperhatikan pasar Domestic NDF (DNDF) guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Selanjutnya, data cadangan devisa yang telah mengalami perbaikan menjadi indikasi adanya perubahan yang cukup positif dari beberapa kebijakan terakhir dari BI dan diharapkan dapat terus berlanjut. Kemudian, pelaku pasar juga akan memperhatikan pengumuman data transaksi berjalan, neraca perdagangan dan data Foreign Reserve untuk bulan Februari ini. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Return	Return Since Inception	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun
Danamas Rupiah Plus	34,08%	0,49%	1,31%	2,52%	0,49%	4,88%
Infovesta Money Market Fund Index	36,66%	0,45%	1,21%	2,32%	0,45%	4,32%

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Januari 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 22.987 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 31 Januari 2019

tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana